



KR-Awi Alaydrus
Penjabat Bupati Pati Sujarwanto mengawali penanaman jagung serentak di Kayen.

Jagung Pelangi Pati Serbu Pasar Jakarta

PATI (KR) - Puluhan kuintal jagung yang berwarna jingga, ungu, merah muda (warna warni) atau yang dalam bahasa latin disebut *Zea Mays* dari Pati Jawa Tengah setiap harinya dikirim ke Jakarta. Jagung warna-warni yang juga dikenal dengan nama jagung pelangi, jagung Indian, atau jagung calico tersebut, dikirim ke sejumlah pasar di ibukota dengan cara dititipkan ke bagasi bus malam.

Dari pantuan wartawan, jagung varietas warna-warni ala pelangi yang juga biasa disebut *glass gem corn* itu paling banyak dikirim ke Jakarta dari pos bus Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) dari pertigaan Wedarijaksa Pati. Jagung cantik glass gem corn tersebut semula dikembangkan petani Desa Cirumput Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Jawa Barat. Kemudian petani di Kecamatan Wedarijaksa dan Trangkil Pati, ikut menanam karena harga jualnya dinilai lebih menguntungkan. Harga perulir di atas Rp 1.500 dan mampu menguasai pasar Jakarta.

Dari luasan 632,6 hektar tanaman jagung biasa (upil) di Kayen, maka Pati diperkirakan akan mampu menghasilkan 5.000 ton jagung. "Itu estimasi hasil rata-rata 8 ton perhektar," ungkap Pj Bupati Pati, Sujarwanto saat menghadiri kegiatan nasional Penanaman Jagung Serentak 1 Juta Hektar di Desa Brati.

Menurutnya, kontribusi jagung sebagai salah satu komoditas strategis. Seperti untuk bahan utama pakan ternak. "Terpenuhinya pakan ternak, mata rantai pasokan protein hewani, seperti daging dan telur, dapat stabil dan harga yang terjangkau," jelasnya.

Ditambahkan Sujarwanto, penanaman jagung, selain meningkatkan hasil pertanian, juga mendukung kelestarian lingkungan di kawasan pegunungan Kendeng. Yakni dengan menjaga pepohonan sebagai penahan banjir dan penguat tanah.

Kapolresta Pati Kombes Andhika Bayu Utama menyatakan kegiatan penanaman jagung merupakan langkah strategis untuk mendukung ketahanan pangan nasional. **(Cuk)-f**

Bos

Yogya dan 24 orang yang berasal dari NTB. Dari puluhan orang yang seharusnya diberangkatkan umrah kisaran bulan November dan Desember 2024 serta Januari 2025 itu, diduga telah terhimpun dana sebesar Rp 1,529 M.

"Penyidik menemukan data serta dokumen saat proses penyitaan, yaitu adanya 209 orang yang belum berangkat periode Desember 2024 hingga April 2025 dengan kerugian diperkirakan sebesar Rp 12 miliar. Kami juga menemukan haji furoda untuk tahun 2025 sebanyak 11 paket senilai Rp 2,149 miliar, sehingga kerugian diperkir-

rakan Rp 14 miliar," terang Dirreskrim di Mapolda DIY.

Kabid Humas Kombes Pol Ihsan menambahkan, Polda DIY telah membuka posko aduan korban penipuan biro umrah PT HMS. Selain itu, jika masyarakat mengetahui aset milik tersangka, bisa diinformasikan ke posko layanan. "Kami mengimbau agar masyarakat yang menjadi korban, segera melapor," ujarnya.

Sedangkan Kepala Bidang Kanwil Kemenag DIY Drs Jauhar Musthofa MSI mengatakan, PT HMS sebenarnya sudah pernah memberangkatkan je-

maah umrah pada tahun 2023. "Dari keterangan para jemaah yang sudah diberangkatkan, saat itu layanan mereka bagus tapi sekarang seperti ini," ujarnya.

Jauhar memastikan, jika ada biro perjalanan yang menawarkan paket umrah dengan harga di bawah Rp 20 juta patut dicurigai. Mengingat, pemerintah mempunyai regulasi terkait batas biaya perjalanan umrah yaitu sebesar Rp 23 juta. "Untuk bisnis class, biaya berkisar Rp 70 juta hingga Rp 80 juta, sehingga jika ada di bawah Rp 50 juta, sudah pasti itu bohong," tegasnya. **(Ayu)-f**

Sederhana,

Tidak ada acara perayaan khusus yang diadakan lantaran sejak awal Megawati memang hanya ingin merayakan hari ulang tahunnya secara sederhana. Usai melangsungkan doa, acara dilanjutkan makan siang bersama diawali pemotongan tumpeng.

Megawati memberi potongan tumpeng ke Guntur Soekamoputra, Boediono, Mahfud MD dan Ganjar Pranowo. Guntur terlihat dua kali mencium kening Megawati saat tiba dan usai menerima tumpeng.

Megawati juga menyumbang dua lagu favoritnya yakni *Cinta Hampa* yang dipopulerkan grup musik D'lloyd dan *My Way* yang dinyanyikan Frans Sinatra. Sesekali Megawati menyempilkan kelakar di bait lagu yang dinyanyikannya. Usai Megawati bernyanyi, semua yang hadir memberikan tepuk tangan.

"Bayar dong," ujar Megawati seraya tertawa. Sementara itu di tempat lain, tepatnya di Taman Suropati Menteng Jakarta Pusat, Badan Kebudayaan Nasional PDIP menggelar acara 'Hari Bahagia Ibu Rakyat; Harmoni Dalam Nada dan Rupa'. Kegiatan itu menampilkan stand up comedy, Komunitas Seniman Pasar Seni Ancol dan Svra Nusantara.

Sekjen PDIP Hasto Kristiyanto menyatakan, kader partai seluruh Indonesia ikut merayakan HUT ke-78 Megawati di tempatnya masing-masing. Hadiah yang diberikan para kader adalah Gerakan Menanam Pohon dan Merawat Bumi.

Kegiatan itu mengajawantahkan ajaran Megawati bahwa berpolitik itu menyentuh seluruh aspek kehidupan. Gerakan merawat bumi mengekspresikan cinta kasih Megawati terhadap pertiwi. **(Ant)-f**

BUPATI INGIN LEBIH BAIK DIBANDING SWASTA

Sragen Bangun Laboratorium Kesehatan Daerah

SRAGEN (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sragen membangun gedung Laboratorium Kesehatan Daerah (Labkesda) di kawasan Nglangon Sragen Kota. Labkesda yang diharapkan bisa bersaing dengan laboratorium swasta ini diresmikan Bupati Kusdinar Untung Yuni Sukowati, Rabu (22/1).

Peresmian gedung Labkesda ditandai dengan potong tumpeng dan penyerahan SK Kepala Labkesda. Pembangunan gedung baru itu digelontor Dana Alokasi Khusus (DAK) sebesar Rp 5,5 miliar. Namun anggaran sejumlah itu dinilai masih kurang, lantaran belum bisa menjangkau pagar

dan paving halaman hingga lingkungan Labkesda.

"Untuk itu Pemkab Sragen akan melengkapi peralatan laboratorium dan juga infrastruktur penunjang pada tahun anggaran 2025. Pemkab telah menyediakan anggaran Rp 1,5 miliar dari APBD. Fasilitas yang ada di Labkesda ini tidak boleh kalah dengan laboratorium milik swasta," tandas bupati dalam sambutan persesmi-an Labkesda tersebut.

Juga diharapkan, rumah sakit maupun warga bisa memakai jasa Labkesda. "Secara bertahap saya mengharapakan Labkesda ini bisa menjadi rujukan bagi semuanya saja, baik swasta maupun negeri.

Alat-alatnyapun tidak boleh kalah dan harus diperbaharui sesuai dengan perkembangan zaman," tegas Yuni.

Menurutnya, Sragen sebenarnya sudah punya Labkesda di gedung Dinas Kesehatan (Dinkes). Namun karena tuntutan akreditasi, termasuk peralatan, maka diperlukan gedung baru. "Kita tinggal melengkapi alat yang perlu dilengkapi, semoga kemanafaatannya bisa dirasakan masyarakat," jelasnya.

Yuni mengaku memilih lokasi di kawasan Nglangon Distrik, salah satunya untuk menghapus stigma negatif sebagai kawasan remang-remang.

Dengan keberadaan bangunan baru seperti Labkesda, Puskesmas, Centra Batik dan Sentra Industri Kreatif dan Kerajinan, kawasan Nglangon diharapkan menjadi pusat ekonomi baru.

Yuni juga memastikan pemeriksaan di Labkesda

Sragen akan lebih lengkap dari sebelumnya. Tidak hanya untuk kesehatan dan penyakit saja, tetapi bisa untuk pemeriksaan limbah industri, makanan, termasuk pemeriksaan dari rumah sakit sehingga tidak perlu lagi ke Solo. **(Sam)-f**



KR:Said Masykuri
Laboratorium Kesehatan Daerah Sragen yang diresmikan Bupati Kusdinar Untung Yuni Sukowati.

WUJUDKAN SEJUTA HEKTARE LADANG JAGUNG

Karanganyar Bergerak dari Ngargoyoso

KARANGANYAR (KR) - Bibit jagung ditanam serentak di lahan berukuran 8 hektare di Desa Dukuh Kecamatan Ngargoyoso, Selasa (21/1). Penanamannya tersebut dilakukan melalui kerjasama Polres dan Pemkab Karanganyar. Penanaman bibit jagung sebagai upaya mendukung terwujudnya swasembada jagung yang menjadi bagian program ketahanan pangan yang dicanangkan Presiden Prabowo Subianto.

Pj Bupati Karanganyar Timotius mengatakan, selama ini kita masih impor jagung, dan impor jagung berdampak besar pada produktivitas daging ayam maupun telur ayam. Hari ini harga telur ayam dan daging kan relatif naik, itu juga akibat dari harga bahan baku.

"Mudah-mudahan dengan tersedianya rantai pasok makanan untuk ternak ini semakin bisa menekan harga pakan dan inflasi yang ditimbulkan dari ayam dan telur bisa kita kendalikan. Sekaligus kalau bisa ekspor jagung akan menambah devisa negara," ungkap Timotius usai menghadiri acara

تمام jagung serentak, Selasa (21/1).

Menurutnya, langkah ini merupakan bentuk kolaborasi dari Forkominda Karanganyar untuk mewujudkan Astacita Presiden Prabowo Subianto. Dari sisi swasembada beras, akan dibantu dari jajaran TNI. Sementara itu upaya mewujudkan swasembada jagung akan didorong oleh Polres dan

Penanaman jagung serentak di Karanganyar.

Pemkab Karanganyar. "Kita akan optimalkan Swasembada pangan, dari TNI akan membantu swasembada beras, sementara yang di launching hari ini adalah mendukung Swasembada jagung, bersama pak Kapolres," tandas Pj Bupati.

Saat ini, lanjut Timotius sudah terdapat 34 hektare lahan jagung di Karanganyar. Lahan itu hasil dari penanaman bibit tahap 1 dan 2 seluas 16 dan 8 hektar di wilayah Delingan dan Ngargoyoso. Serta 10 hektar lahan jagung milik petani Karanganyar. "Target kita ada 18 hektare, dan itu sudah terpenuhi, dan ini kan on progress, ini bulan Maret sudah mulai panen ini, nanti akan banyak yang produksi kita yang hasilkan," ujarnya.

Pj Bupati memastikan, meski terdapat penambahan luas lahan jagung tidak akan mempengaruhi jumlah produksi padi di Karanganyar. "Beberapa kita tanam di bawah tegakan. Artinya, semula yang tidak optimal dan tidak dimanfaatkan kita optimalkan. Sementara untuk beberapa lahan bera atau yang tidak ditanami, kita juga optimalkan penanaman," jelasnya.

Kapolres Karanganyar AKBP Jerrold HY Kumontoy mengatakan, program ini merupakan salah satu bagian dari mewujudkan 1 juta hektare lahan Jagung di Indonesia. "Jadi, ini adalah program Astacita Pak presiden. Kegiatan ini dilakukan secara daring untuk seluruh kabupaten provinsi yang ada di Indonesia," tandasnya. **(Lim)-f**

Bos

Sambungan hal 1

Plengkung

Sambungan hal 1

Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, dan Energi Sumber Daya Mineral (PUP ESDM) DIY Anna Rina Herbranti di Kompleks Kepatihan, Yogyakarta, Kamis (23/1).

Anna mengatakan, dengan adanya masalah infrastruktur tersebut, maka manajemen lalu lintas di kawasan tersebut harus ditata ulang. Adapun kewenangan terkait manajemen lalu lintas berada di bawah Dinas Perhubungan (Dishub) DIY. Karena Dinas PUP ESDM DIY lebih fokus pada aspek pembangunan infrastruktur. Nantinya untuk rencana penutupan itu akan melibatkan berbagai pihak. Termasuk lurah, Kepolisian, masyarakat setempat, hingga Dinas Kebudayaan.

"Guna melindungi Plengkung Gading, rencananya akan dilakukan uji coba penutupan akses kendaraan di kawasan tersebut. Tapi sebelum pelaksanaan, akan dilakukan koordinasi dengan masyarakat dan aparat setempat. Jadi akan ada forum lalu lintas yang membahas jadwal uji coba, sehingga informasi bisa sampai ke masyarakat dengan baik," paparnya.

Anna menyebutkan, harus ada uji coba terkait pengaturan lalu lin-

tas di kawasan itu. Nantinya akan dilakukan koordinasi dengan lurah dan Kepolisian serta masyarakat. Setelah itu, baru akan diuji coba dan kemudian ditutup. "Meski ditutup, kan ada jalur alternatif di sisi Timurnya. Ini perlu dilakukan untuk mengamankan cagar budaya," ujarnya.

Dinas Perhubungan DIY telah melakukan telaah manajemen

dan rekayasa lalu lintas Kawasan Njeron Beteng segmen Plengkung Gading atau Plengkung Nirbaya. Ada beberapa aspek pengelolaan Sumbu Filosofi. Merujuk pada Peraturan Gubernur DIY Nomor 2 Tahun 2024, tugas Pemda DIY antara lain menyelesaikan tekanan pembangunan, mengurangi tekanan lingkungan. **(Ria)-d**



Prakiraan Cuaca 24 Januari 2025

Lokasi	Cuaca			Suhu C	Kelembaban
	Pagi	Siang	Malam		
Bantul	☁	☁	☁	22-30	65-95
Sieman	☁	☁	☁	22-29	65-95
Wates	☁	☁	☁	22-29	65-95
Wonosari	☁	☁	☁	22-30	65-95
Yogyakarta	☁	☁	☁	22-30	65-95



Anggrismono, SE MEd
Kaprodi Ekonomi Universitas Amikom Yogyakarta

HASIL Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2023 yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik, terungkap bahwa terdapat kekurangan (backlog) kepemilikan rumah di Indonesia yang dialami oleh 9,9 juta rumah tangga, sementara 26,9 juta rumah tangga tinggal di rumah yang tidak layak dihuni manusia.

Mewujudkan Fungsi Utama Rumah

Oleh karena itu, program pembangunan tiga juta rumah per tahun menjadi salah satu prioritas utama pemerintahan Prabowo-Gibran dalam upaya mengurangi kemiskinan.

Pemerintah berupaya mendorong kepemilikan tempat tinggal bagi masyarakat miskin sebagai salah satu langkah untuk mengatasi masalah kemiskinan. Inisiatif program tiga juta rumah per tahun dianggap sebagai solusi untuk memastikan masyarakat memiliki atau menempati rumah yang layak, yang terdiri dari satu juta rumah di daerah perkotaan dan dua juta rumah di daerah pedesaan.

Namun selain angka kekurangan rumah masih sangat besar, penerapan program 3 juta rumah yang dimulai tahun ini diperkirakan akan menghadapi sejumlah

tantangan, antara lain dari sisi pasokan, pembiayaan, basis data riil kebutuhan rumah, dan kriteria masyarakat yang menjadi sasaran program.

Dalam lima tahun terakhir, pemerintahan sebelumnya telah mengalokasikan sekitar Rp 119 triliun, tetapi hanya mampu membangun 2,17 juta rumah. Menurut Maruarar Sirait, Menteri Perumahan dan Kawasan Permukiman, pada tahun 2025, anggaran yang tersedia hanya dapat digunakan untuk membangun 257,431 unit, yang setara dengan 8,58 persen dari target program 3 juta unit rumah (Kompas, 12/1).

Konsep Kepemilikan dan Problem Hunian Layak
Dalam sistem hari ini, konsep kepemilikan adalah bebas alias siapa pun boleh menguasai berbagai

komoditas asalkan memiliki modal. Dengan konsep kepemilikan ala kapitalisme yang mengagungkan kebebasan kepemilikan asalkan memiliki uang ini, maka wajar jika semua hal termasuk properti dan perumahan tidak bisa bebas dimiliki oleh rakyat, sebab kemampuan setiap individu untuk memiliki tanah dan bangunan terbatas dan tidak merata akibat terjadinya kesenjangan pendapatan.

Dalam mekanisme pasar bebas saat ini, pemilik tanah atau properti, yang umumnya merupakan pihak swasta, cenderung fokus pada cara untuk memaksimalkan keuntungan. Mereka tidak mempertimbangkan faktor lain selain mendapatkan laba yang besar dengan modal yang minimal. Hal ini akan menciptakan masalah dalam sektor perumahan, ditambah

lagi ketika negara yang seharusnya berperan lebih aktif untuk menangani isu-isu mendasar yang dihadapi oleh masyarakat hanya berfungsi sebagai regulator.

Islam dan Konsep Hunian Layak

Islam memiliki mekanisme yang komprehensif dalam memberikan jaminan kepada rakyatnya akan hunian yang layak. Berbeda dengan kapitalisme yang menjadikan negara sebagai regulator dan terkas menjadi wakil dari kepentingan pengusaha, sistem Islam mengharuskan negara untuk mengutamakan kepentingan rakyat.

Negara harus memastikan kebutuhan masyarakat akan perumahan yang aman, nyaman, dan syar'i. Hal ini terjadi melalui beberapa cara, antara lain pemerintah akan memastikan

harga properti perumahan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat. Perumahan sendiri merupakan kebutuhan pokok manusia, sehingga pemenuhannya menjadi prioritas.

Pemerintah juga memberikan bantuan kepada masyarakat berpenghasilan rendah melalui sistem pendukung dan pinjaman tanpa bunga. Bahkan, pemerintah bisa menyediakan rumah bagi masyarakat miskin yang tidak mampu. Artinya, setiap individu akan merasa kebutuhan akan tempat tinggalnya benar-benar terpenuhi.

Pemerintah juga akan memastikan seluruh sumber daya pembangunan perumahan dimanfaatkan secara optimal untuk menjamin terpenuhinya



UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park

kebutuhan perumahan setiap individu masyarakat. Sejarah peradaban Islam mencatat bahwa terwujudnya kesejahteraan umum, termasuk pembangunan kawasan pemukiman dan perkotaan, menjadi puncak kebaikan.

Inilah solusi untuk mengatasi permasalahan perumahan yang ada saat ini, di mana pemenuhannya harus dilakukan secara menyeluruh dan tidak setengah-setengah. Dengan demikian, kita dapat mewujudkan fungsi utama rumah bagi masyarakat, yaitu sebagai tempat berlandung yang layak dan menjaga martabat, yang dapat diakses dengan mudah oleh semua kalangan. *Wallahu'alam Bishshowwab* ***